

## UMKM DALAM MEMBANGUN EKONOMI DI KELURAHAN BUNUT BARAT KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

Normansyah<sup>1</sup>, Hadi Suriono<sup>2</sup>, Aris Siregar<sup>3</sup>, Rosnaida<sup>4</sup>, Anshari Putra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Asahan

email : unafenormansyah@gmail.com<sup>1</sup>, hadi.suriono0468@gmail.com<sup>2</sup>, siregararis077@gmail.com<sup>3</sup>,  
rosnaidasemm@gmail.com<sup>4</sup>, anshariputa18@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk membangun ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam ekonomi adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan tujuan paling utama adalah untuk membangun ekonomi. Dengan tujuan utama membangun ekonomi untuk mendorong kebijakan untuk melakukan perbaikan infrastruktur, teknologi, permodalan, dan kelembagaan UMKM. Manfaat gagasan ini diharapkan dapat membantu masyarakat, pemerintah, peneliti maupun akademisi dalam merencanakan program-program terbaru yang memberikan kontribusi yang besar bagi Negara. Oleh karenanya, Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam membangun ekonomi dalam menggerakkan aktivitas ekonomi sampai ke tingkat nasional.

**Kata Kunci :** UMKM, Membangun, Ekonomi

### Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities carried out by individuals or groups that aim to develop the economy. Medium and Small Micro Enterprises (MSMEs) have a strategic role in national economic development and also in economic growth as well as employment and distribution of development results. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are seen as having good future prospects. The benefits of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) for the national economy include: opening up employment opportunities, being the largest contributor to the value of gross domestic product, and an effective solution to the economic problems of small and middle class communities. Meanwhile, the benefits of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the economy are increasing income, empowering people, especially gaining entrepreneurial experience, reducing unemployment, strengthening a sense of togetherness, developing community potential, developing previously existing businesses, and fostering a sense of wanting to progress and the most important goal. is to build the economy. With the main aim of developing the economy to encourage policies to improve infrastructure, technology, capital and institutions for MSMEs. It is hoped that the benefits of this idea will help the community, government, researchers and academics in planning new programs that will make a big contribution to the country. Therefore, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in developing the economy by driving economic activity to the national level.

**Keyword :** Micro Small and Medium Enterprises, Build, Economy

### PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat diarahkan pada program dan kegiatan membangun ekonomi secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, berikut beberapa pilihan strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan UMKM, yaitu:

Pertama, kemudahan dalam Akses Permodalan Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah aspek permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor modal juga menjadi salah satu sebab

tidak munculnya usaha-usaha baru di luar sektor ekstraktif. Oleh sebab itu dalam pemberdayaan UMKM pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan.

Kedua, bantuan Pembangunan Prasarana Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan UMKM adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah.

Ketiga, pengembangan Skala Usaha Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Kemudian jika pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi. Pengelompokan atau pengorganisasian ekonomi diarahkan pada kemudahan untuk memperoleh akses modal ke lembaga keuangan yang telah ada, dan untuk membangun skala usaha yang ekonomis. Aspek kelembagaan yang lain adalah dalam hal kemitraan antar skala usaha dan jenis usaha, pasar barang, dan pasar input produksi. Aspek kelembagaan ini penting untuk ditangani dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Keempat, pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha Upaya mengembangkan jaringan usaha ini dapat dilakukan dengan berbagai macam pola jaringan misalnya dalam bentuk jaringan sub kontrak maupun pengembangan kluster. Pola-pola jaringan semacam ini sudah terbentuk akan tetapi dalam realitasnya masih belum berjalan optimal. Pola jaringan usaha melalui sub kontrak dapat dijadikan sebagai alternatif bagi eksistensi UMKM di Indonesia.

Kelima, pengembangan Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi setiap usaha termasuk juga di sektor usaha kecil. Keberhasilan industri skala kecil untuk menembus pasar global atau menghadapi produk-produk impor di pasar domestik ditentukan oleh kemampuan pelaku-pelaku dalam industri kecil tersebut untuk mengembangkan produk-produk usahanya sehingga tetap dapat eksis. Kelemahan utama pengembangan usaha Mikro, kecil, dan Menengah di Indonesia adalah karena kurangnya ketrampilan sumber daya manusia. Manajemen yang ada relatif masih tradisional. Oleh karena itu, dalam pengembangan UMKM perlu meningkatkan pelatihan baik dalam aspek kewiraswastaan, administrasi dan pengetahuan serta ketrampilan dalam pengembangan usaha.

Keenam, peningkatan Akses Teknologi Penguasaan teknologi merupakan salah satu faktor penting bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Di negara-negara maju keberhasilan usaha kecil menengah ditentukan oleh kemampuan akan penguasaan teknologi. Strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan akses teknologi bagi pengembangan UMKM adalah memotivasi berbagai lembaga penelitian teknologi yang lebih berorientasi untuk peningkatan teknologi sesuai kebutuhan, pengembangan pusat inovasi desain sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan pusat penyuluhan dan difusi teknologi yang lebih tersebar ke lokasi-lokasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Permasalahan umum yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM adalah kurangnya SDM yang kompeten dibidangnya, lemahnya kreativitas dan inovasi, lemahnya kemampuan dalam membaca peluang yang ada, permodalan usaha, serta lemahnya strategi pemasaran (marketing). Sistem jaringan yang masih kurang juga menjadi permasalahan pokok, karena sebaik apapun kualitas produk yang dihasilkan apabila kurang promosi dalam hal pemasaran juga tidak mampu bersaing.

Maka dari itu penting bagi pelaku UMKM mempunyai jaringan usaha yang kuat guna memasarkan produk yang dihasilkan. Pada praktiknya UMKM ternyata bukan sektor usaha yang bebas masalah. Dalam perkembangannya, sektor ini justru menghadapi banyak masalah yang perlu perhatian dan penanganan serius. Antara lain masalah permodalan yang disebabkan sulitnya memiliki akses dari lembaga keuangan karena keterbatasan jaminan (collateral), kurangnya akses informasi pasar yang merupakan kendala dalam hal pemasaran sehingga berakibat rendahnya orientasi pasar dan lemahnya daya saing di tingkat global.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan yang telah memiliki UMKM. Kegiatan Pengabdian

Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan ceramah dan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

a. Observasi dan Wawancara

Metode ini dilakukan dengan masyarakat dan para pelaku UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap berbagai peluang usaha dan aktifitas pemasaran yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam membangun ekonomi desa.

b. Ceramah dan Diskusi

Metode ini dipilih agar penulis juga selaku pembicara dapat dengan mudah menyajikan konsep penting agar dapat dipahami dan dengan mudah para peserta dapat menguasainya. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah dapat menarik perhatian peserta sehingga aktif melakukan diskusi. Materi-materi ceramah

c. Demonstrasi dan Praktek

Metode ini menunjukkan proses pemasaran yang dapat dilakukan oleh para UMKM untuk menunjang pemasaran produk, dimana terdapat berbagai pembatasan ruang gerak seperti dengan penggunaan teknologi digital sebagai media pemasaran yang mudah dan tidak berbayar, melalui telepon pintar yang digunakan. Dengan ini peserta juga diajak aktif melakukan secara langsung program dari konsep yang diajarkan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan dapat terlihat bahwa, pelaksanaan pelatihan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan wawasan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan tangguh. Pada akhirnya kegiatan ini sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan Wirausaha di bidang UMKM sehingga bisa melahirkan wirausahawan yang handal dan professional sekaligus dapat membangun ekonomi di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan pada khususnya. Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi tentang pelatihan bisnis UMKM, maka masyarakat Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan berupaya memasarkan produk UMKM secara intensif terutama upaya pemasaran secara online melalui digital marketing yang sudah dikenal masyarakat secara luas.

UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan diharapkan tidak hanya mengenai penciptaan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga penciptaan nilai tambah secara sosial, budaya, dan lingkungan. industri kreatif yang merupakan subsistem dari ekonomi kreatif menjadi penggerak dalam menciptakan nilai-nilai tersebut. Selama ini UMKM terus berkembang seiring perkembangan teknologi informasi yang melahirkan industri kreatif tidak hanya menghasilkan produk-produk dari seni budaya, tetapi juga mulai menghasilkan produk-produk yang penting dalam kehidupan sehari-hari dalam membangun ekonomi.

## SIMPULAN

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dan pelaku UMKM terkait dengan bisnis di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat. Pelaku UMKM juga diberikan motivasi untuk lebih mengedepankan inovasi dan orientasi global mengingat kedua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam bersaing di pasar global. Keunggulan bersaing bagi pelaku bisnis khususnya pelaku UMKM sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengantisipasi globalisasi. Dalam sosialisasi ini penulis juga memaparkan pentingnya peran pelaku UMKM dalam dunia digital marketing bagi perkembangan bisnis. Dengan konsep digital marketing, bentuk promosi yang diimplementasikan tidak lagi berupa program satu arah yang dilakukan perusahaan untuk konsumen, namun sudah menjadi interaksi dua arah sehingga tujuan utama dalam membangun ekonomi dapat tercapai.

Dewasa ini, UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupat tidak hanya menghasilkan produk-produk dari seni budaya, tetapi juga mulai Asahan menghasilkan produk-produk yang penting dalam kehidupan sehari-hari. UMKM ini telah menunjukkan pertumbuhan yang lebih besar dari rata-rata pertumbuhan ekonomi global, termasuk juga kontribusinya dalam penciptaan

lapangan pekerjaan, nilai tambah, dan jumlah usaha. Selain itu, ekspor produk UMKM terus menunjukkan peningkatan dalam membangun ekonomi.

Peluang UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten yang cukup besar. Untuk itu, sangat diharapkan adanya pendampingan dan pembinaan terhadap pelaku UMKM oleh beberapa stakeholder yang ada. Tentunya, keberadaan pelaku UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan sangat penting dalam rangka menunjang pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam persaingan UMKM saat ini yang sangat kompetitif. Para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan sudah harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Asahan, sebab mereka juga memiliki kontribusi dan turut andil dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Asahan.

#### SARAN

Dalam rangka mengembangkan UMKM maka, diharapkan para pelaku Ekonomi UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dapat menguasai teknik pemasaran secara digital sehingga dapat membuka terobosan baru dan pemerintah Kabupaten Asahan khususnya Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal dapat membuat regulasi yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global dalam membangun ekonomi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Asahan, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Asahan serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan yang telah memberikan dukungan secara moril sehingga penulis dapat menghasilkan jurnal pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pengelola Community Development Journal yang memberi review dan masukan atas terbitnya jurnal ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith, 2012, *Ekonomi Kemasyarakatan: Visi dan Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Aristawidia, I. B, 2018, *Kajian Literatur Penerapan Strategi Branding Bagi Kemajuan UMKM Di Era Digital*. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 1(2), 1–13.
- Budianto Rachmawan, 2015, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Gadjah Mada University Press ).
- Feriady, M. ,2019, *Business Strategic Analysis Lembaga Keuangan Mikro Berbasis BUMDES (LKM-BUMDES) Dalam Penguatan Ekonomi Desa*“, *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. doi: 10.26877/ep.v3i2.3258.
- Hartono dan Deny D. Hartomo, 2014, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.14, No.1 : 15-30.
- M. Paramita, 2018, *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumberdaya Lokal”*, *Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian Kepada Masyarakat* P-ISSN 2442-3726 E-ISSN 2550-1143, Vol.4 No.1. 19.
- Limbong, B ,2013, *Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Undang-Undang No 7 Tahun 2021, *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.